

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperimental design* dengan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan desain *pretest -posttest control group design*.²⁴ Jadi, desain ini memiliki satu kelompok eksperimen yang diberikan suatu perlakuan yang diberikan *pretest* dan kemudian diberikan *posttest* dan satu kelompok kontrol yang diberikan *pretest* dan kemudian diberikan *posttest* tanpa diberikan perlakuan.

Tabel III. 1

Rancangan Pretest – Posttest Control Group Design

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Postes
Eksperimen	√	X	√
Kontrol	√	O	√

Keterangan:

O : Metode Konvensional

X : Perlakuan dengan Menggunakan Metode Demonstrasi.

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil yaitu di mulai pada bulan Juli 2016 sampai bulan November 2016 pada tahun ajaran 2016/2017. Sedangkan tempat penelitian ini penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010, h.79.



B. Subjek dan Objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode demonstrasi terhadap kemampuan siswa dalam berwudhu pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ Subyek mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁵ Berdasarkan pendapat di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau yang terdiri dari tiga kelas, pertama kelas VII Pa.1, yang berjumlah 24 orang, kedua kelas VII Pa.2, yang berjumlah 24 orang, ketiga kelas VII Pi yang berjumlah 29 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian adalah dua kelas yaitu kelas VII Pa.1 dan kelas VII Pa.2 yang berjumlah 48 siswa. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sampel purposif (*sampling purposive*), *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet. 21*, Bandung: Alfabeta, 2014, h. 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertimbangan tertentu.²⁶ Pengambilan sampel menggunakan sampling purposive, yaitu dengan mempertimbangkan homogen antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana kelas VII Pa.1 sebagai kelas eksperimen yang menerapkan metode demonstrasi dan kelas VII Pa.2 sebagai kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi/ Pengamatan

Observasi yaitu ”pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenal fenomena sosial dengan gejala–gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan”.²⁷

Observasi digunakan untuk mengetahui aktifitas guru/ peneliti dan siswa selama proses pembelajaran Fikih berlangsung di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau.

2. Tes

Tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang dipergunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

²⁶Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014, h. 52.

²⁷Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian bagi Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2005, h. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tes yang diperlukan dalam penelitian ini adalah tes tentang kemampuan siswa dalam berwudhu selama proses pembelajaran yaitu kemampuan siswa berwudhu sebelum dan setelah menggunakan metode demonstrasi. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui daya pembeda tentang kemampuan berwudhu siswa sebelum menggunakan metode demonstrasi dan sesudah menggunakannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Penulis memperoleh arsip dan dokumen yang berkenaan dengan Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau tersebut, yaitu sejarah sekolah, keadaan guru, sarana dan prasarana, dan jumlah peserta didik, dll.

E. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tes “t”. Tes “t” adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah mean sampel yang di komparatifkan.²⁸ Namun sebelum melakukan analisis data tersebut ada beberapa hal yang harus dilakukan:

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu uji yang dilakukan untuk melihat sampel yang diteliti homogen atau tidak. Pada penelitian ini, kelas yang akan diteliti sudah diuji homogenitasnya dengan cara menguji

²⁸Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008, h.178.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data nilai ujian sebelumnya dengan cara membagi varians terbesar dengan varians terkecil, kemudian hasilnya dibandingkan dengan f tabel.

Analisis data awal dimulai dengan pengujian homogenitas varians menggunakan uji dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ varians datanya tidak homogen.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ varians datanya homogen.

2. Uji Normalitas

Untuk melihat apakah data berdistribusi normal maka perlu dilakukan uji normalitas data. Pengujian dilakukan untuk memeriksa apakah sampel yang diambil mempunyai kesesuaian dengan populasi.

3. Uji Hipotesis

Analisis data selanjutnya dilakukan apabila kedua data sudah berdistribusi normal dan homogen, kemudian data dianalisis dengan menggunakan salah satu uji statistik untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap kemampuan siswa dalam berwudhu. Data akan dianalisis melalui rumus Tes-“t”.

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{SD_x}{\sqrt{N-1}}\right)^2 + \left(\frac{SD_y}{\sqrt{N-1}}\right)^2}}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

M_x = Mean Variabel X

M_y = Mean Variabel Y

SD_x = Standar Deviasi Variable X

SD_y = Standar Deviasi Variable Y

N = Frekuensi²⁹

4. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun data, menyajikan dan menganalisa data angka guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa dan keadaan.

a. Analisis data aktifitas siswa dan guru

Analisa data tentang aktifitas siswa dan guru/ peneliti didasarkan dari observasi selama proses pembelajaran dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan.

b. Kemampuan berwudhu

Adapun data kemampuan siswa dalam berwudhu dianalisis dengan menggunakan mean atau skor rata-rata. Dengan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : Mean atau Rata-rata

$\sum X$: Jumlah Nilai Keseluruhan

²⁹*Ibid.*, h. 217.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N : Jumlah Responden.³⁰

Setelah diperoleh rata-rata, kemudian dikategorikan menggunakan skala interval 0-100.

- 1) Kategori sangat tinggi, apabila nilai rata-rata yang dicapai 81-100
- 2) Kategori tinggi, apabila nilai rata-rata mencapai 61-80
- 3) Kategori cukup tinggi, apabila nilai rata-rata mencapai 41-60
- 4) Kategori rendah, apabila nilai rata-rata mencapai 21-40
- 5) Kategori rendah sekali, apabila nilai rata-rata yang dicapai kurang dari 0-20.³¹

³⁰Hartono, *Statistik Untuk Penelitian, Cet. III*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, h. 34.

³¹Riduwan, *Dasar-dasar Statistik*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 41.